

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan memakai penelitian kualitatif maka akan meningkatkan suatu realitas yang ada pada suatu proses pembelajaran untuk dipahami terlebih dahulu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang telah terdata secara deskriptif seperti halnya: kata, tulisan, kalimat, paragraf. Bogdan dan Taylor (dalam Agusta 2003 : 1) mengemukakan metode penelitian kualitatif sebagai tata cara penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat dan sifat yang diamati. Hasil dari penelitian ini nantinya akan dijabarkan secara deskriptif oleh penulis.

Menurut (Moleong, 2013) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk mengerti fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian contohnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam wujud kata-kata dan bahasa pada satu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut (Mulyana, 2008) menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memakai metode ilmiah untuk menungkapkan satu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara rata terhadap subjek penelitian.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Menurut Loft dan Moleong (dalam Agusta 2003:7) sumber data utama dalam penulisan kualitatif ini adalah kata dan tindakan, selanjutnya adalah data

lainnya, seperti buku, majallah, documen, dan lain-lain. Menurut Sutopo (2002: 73) data pada hakikatnya adalah bahan mentah yang dikmpulan oleh penelti dari apa ynung telah dipahaminya. Data adlah bahan yang telah disajiikan dan dikumpulkan oleh penelti untuk mencari jawaban atas sumber permasallahan yang ada.

Sumbber data dalam penulisan ini adalah guru dan siswa SMK Tumapel Malang. Lalu, topik dalam penulisan adalah berupa pengalan tuturan. Penggalan tuturan yang dimaksud adalah percakapan atau interaksi antara guru dan murid saat pembelajaran berlangsung. Data dalam penulisan ini berpa kata maupun tuturan informann yang ditelti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yng dihasilkan dari observasi serta wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan suatu penjelasan terkait informasi yang telah dibutuhkan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Penulis dapat menghasilkan data berrupa kata, tulisan, kalimat, paragrav dan kutipan-kutipan yng ada dalam process pembelajaran, yaitu bagaimana penggunaan bahasa resmi yang ada dalam proses pembellajaran antara guru dan murid, serta apa saja kendala yang mempengaruhi penggunaan bahasa tersebut.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Adappun tekniik analisis data penelitian didapatkan guna memperoleh sebuah data secara akurat dan valid untuk menghasilkan jawaban dari rumusan masalah. Penulis pada teknik analisis data ini digunakan ke dalam jenis teknis analisis deskriptif. Tujuan teknik analisis data ini berguna untuk mengklasifikasikan dan memberikan tanda pada data yang sudah diperoleh. Sehingga data tersebut, dapat digunakan dengan cara intensif dengan cara berulang

hingga sampai dengan penarikan kesimpulan diakhir ataupun verifikasi. Berikut dapat dipaparkan terkait dengan tiga unsur analisis data, antara lain:

**a. Reduksi Data**

Pada tahap reduksi data ini dilaksanakan pencermatan data, penggolongan, serta memilah data yang tidak diperlukan. Pada penulisan ini, penulis juga menggolongkan data yang masuk ke dalam beberapa kategori dengan cara meringkas atau menguraikan secara singkat.

**b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kondisi ketika sekumpulan informasi dirancang, hingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Agusta, 2003 : 10). Bentuk penyajian data dalam penulisan ini yaitu berupa teks narasi atau disebut juga dengan bentuk catatan lapangan.

**c. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap terakhir ini, pengambilan kesimpulannya berpacu pada persoalan data yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan agar terdapat kesinkronan dalam penyajian dan simpulan data.

**3.5 Indikator Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Aspek	Indikator
1.	Bentuk penggunaan variasi bahasa resmi	Bentuk variasi bahasa resmi	Ragam yang digunakan dalam kondisi yang resmi. Ciri-ciri sebagai berikut: 1. Ragam ini ditandai dengan pemakaian unsur-unsur kebahasaan yang menunjukkan tingkat kebakuaannya yang

			<p>rendah. Contoh: Aktifitas-aktivitas, Bis-bus.</p> <p>2. Ragam ini memakai unsur gramatical secara eksplisit dan konsisten. Contoh kalimat gramatikal: selamat pagi, selamat siang.</p> <p>3. Menggunakan imbuhan secara lengkap, memakai kata ganti resmi, sesuai KBBI dan menghindari unsur keadaaran. Contoh: bu untuk ibu (guru), pak untuk bapak (guru)</p>
2.	Kendala penggunaan jenis bahasa formal	Kendala bahasa	<p>Kendala yang paling banyak dialami oleh penutur dalam menggunakan bahasa resmi ini adalah faktor budaya. Kebiasaan masyarakat dalam menggunakan bahasa, akan mempengaruhi pula penggunaan bahasanya di lingkungan formal. Selain itu, faktor lain biasanya karena perbedaan usia, pangkat, tempat, dan kondisi penutur.</p>